

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE* DAN *TRUST* TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS BISNIS SYARIAH UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI DALAM MENGGUNAKAN BYOND

Akbar Maulana¹

¹Program Studi Perbankan Digital Universitas Indo Global Mandiri

Email: rascalakbar007@gmail.com¹

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan mobile banking dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Salah satu layanan yang digunakan adalah BYOND dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Trust* terhadap minat mahasiswa Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri dalam menggunakan BYOND. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian berjumlah 80 menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan BYOND dengan nilai t-hitung sebesar 6,409 dan signifikansi 0,000. *Trust* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dengan nilai t-hitung sebesar 6,028 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, *Perceived Ease of Use* dan *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan BYOND dengan nilai F-hitung sebesar 327,098 dan signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dan kepercayaan menjadi faktor yang meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND.

Kata Kunci: *Perceived Ease of Use*, *Trust*, Minat Mahasiswa, BYOND.

ABSTRACT

The development of digital technology has encouraged students to utilize mobile banking services in their daily financial activities. One of the services used is BYOND, developed by Bank Syariah Indonesia (BSI). This study aims to examine the influence of *Perceived Ease of Use* and *Trust* on the interest of students of the Faculty of Islamic Business at Universitas Indo Global Mandiri in using BYOND. This study employed a quantitative the method used a purposive sampling technique to select a sample from eighty respondents. *Perceived Ease of Use* has a positive and significant effect on students' interest in BYOND, with a t-value of 6.409 and a significance level of 0.000. The data was collected through questionnaires and analyzed using SPSS. *Trust* also has a positive and significant effect on students' interest, with a t-value of 6.028 and a significance level of 0.000. Simultaneously, *Perceived Ease of Use* and *Trust* have a positive and significant effect on students' interest in using BYOND, with an F-value of 327.098 and a significance level of 0.000. Based on the findings, it can be concluded that ease of use and trust are important factors that enhance students' interest in using BYOND.

Keywords: *Perceived Ease of Use*, *Trust*, Student Interest, BYOND.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Digitalisasi perbankan tidak hanya mengubah cara bank menyediakan layanan kepada nasabah, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan. Perkembangan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas transaksi digital di Indonesia. Pada Juni 2025, transaksi perbankan digital mencapai 2,29 miliar

transaksi atau tumbuh sekitar 27% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa layanan perbankan berbasis digital semakin terintegrasi dalam aktivitas keuangan masyarakat¹. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perbankan dalam menyediakan layanan digital yang mudah, aman, dan dapat dipercaya menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan serta meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan digital. Selain itu, stabilitas sistem perbankan merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan kondisi perekonomian suatu negara². Oleh karena itu, industri perbankan dituntut untuk terus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pelayanan serta memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin mengarah pada layanan digital³.

Salah satu bentuk transformasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan layanan *mobile banking*. Layanan *mobile banking* memungkinkan nasabah melakukan berbagai aktivitas perbankan, seperti pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya melalui perangkat seluler tanpa harus mengunjungi kantor bank⁴. Penggunaan layanan tersebut memberikan fleksibilitas dan efisiensi karena transaksi dapat dilakukan kapan saja dan dari berbagai lokasi. Dengan demikian, keberhasilan implementasi *mobile banking* tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana pengguna menerima dan memiliki keinginan untuk mengadopsi teknologi tersebut⁵.

Transformasi digital juga menjadi bagian penting dalam perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia⁶. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia terus mengembangkan layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman transaksi yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan layanan digital tersebut menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya penggunaan perangkat digital dan perubahan preferensi masyarakat terhadap layanan perbankan yang praktis, cepat, dan fleksibel. Dalam mendukung transformasi digital tersebut, BSI menghadirkan BYOND by BSI sebagai platform layanan perbankan digital yang menyediakan berbagai kebutuhan transaksi dan layanan keuangan dalam satu aplikasi. Kehadiran BYOND menjadi bagian dari strategi digitalisasi BSI untuk memberikan alternatif layanan perbankan yang lebih modern dan mudah diakses oleh nasabah⁷.

Dalam konteks adopsi teknologi, minat pengguna untuk menggunakan suatu aplikasi tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan fitur dan manfaat yang ditawarkan, tetapi juga oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan dan tingkat kepercayaan terhadap sistem tersebut⁸. Salah satu faktor yang relevan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah *perceived ease of use*. Konsep ini mengacu pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem teknologi dapat dilakukan dengan mudah, dipahami, dan tidak membutuhkan usaha yang besar. Semakin mudah suatu aplikasi dipelajari dan digunakan, semakin besar

¹ Ridwan, Akbar. "Tren Volume Transaksi Mobile Banking di Indonesia Juni 2024–Juni 2025." *Databoks*, October 14, 2025.

² Anggara, R., and M. I. Fasa. "Perkembangan Kinerja Perbankan di Indonesia (Development of Banking Performance in Indonesia)." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1 (2024): 6644–6649.

³ Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (2020): 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>.

⁴ Murdiani, Trufi, Niken Paramitasari, and Hengky Ramadhan. "Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Tokocrypto." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2024.

⁵ Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (2020): 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>.

⁶ Ningrum, Rukma, Nurdin, Sofyan Bacmid, and Abdul Jalil. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 30–45. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>.

⁷ Putri, Nur Azzahra. "Analisis Persepsi Nasabah dalam Layanan Perbankan BSI BYOND pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2025.

⁸ Murdiani, Trufi, Niken Paramitasari, and Hengky Ramadhan. "Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Tokocrypto." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 2, no. 4 (2024).

kemungkinan pengguna memiliki persepsi positif dan menunjukkan minat untuk menggunakannya. Dalam konteks BYOND, persepsi mengenai kemudahan navigasi, pemahaman terhadap fitur, kecepatan dalam melakukan transaksi, serta kemudahan mempelajari sistem dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan minat penggunaan aplikasi⁹.

Selain kemudahan penggunaan, *trust* atau kepercayaan merupakan faktor penting dalam penggunaan layanan perbankan digital¹⁰. Transaksi melalui aplikasi perbankan melibatkan informasi pribadi dan aktivitas keuangan yang bersifat sensitif sehingga pengguna membutuhkan keyakinan bahwa sistem mampu memberikan keamanan, menjaga kerahasiaan data, serta menjalankan transaksi secara andal. Kepercayaan yang tinggi dapat mengurangi keraguan dan persepsi risiko pengguna ketika melakukan transaksi secara digital¹¹. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan aplikasi dapat menjadi hambatan bagi pengguna untuk mengadopsi layanan perbankan digital. Oleh karena itu, *trust* menjadi aspek yang relevan dalam menjelaskan minat mahasiswa untuk menggunakan BYOND¹².

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna potensial layanan perbankan digital karena berada pada kelompok usia produktif dan relatif familiar dengan penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Kelompok mahasiswa juga memiliki kebutuhan terhadap layanan keuangan yang praktis, fleksibel, dan dapat diakses melalui perangkat digital. Kondisi tersebut menjadi semakin relevan pada mahasiswa Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri yang memperoleh pengetahuan akademik mengenai bisnis, ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah. Pengetahuan tersebut secara teoritis dapat membentuk pertimbangan tertentu dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah berbasis digital. Namun, pemahaman akademik mengenai perbankan syariah tidak secara otomatis menjamin bahwa mahasiswa memiliki minat untuk menggunakan aplikasi perbankan digital tertentu. Minat tersebut tetap dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan persepsi pengguna terhadap kemudahan serta kepercayaan terhadap aplikasi yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang dapat menjelaskan minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND, khususnya *perceived ease of use* dan *trust*. Penelitian ini penting dilakukan karena penerimaan pengguna merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pengembangan layanan perbankan digital. Selain itu, kajian yang secara khusus menguji kedua variabel tersebut pada mahasiswa Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri dapat memberikan konteks empiris yang lebih spesifik mengenai perilaku penggunaan layanan digital perbankan syariah pada kalangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived ease of use* dan *trust* terhadap minat mahasiswa Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri dalam menggunakan BYOND, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian mengenai penerimaan teknologi pada layanan perbankan syariah digital serta memberikan masukan praktis bagi pihak perbankan dalam meningkatkan kualitas dan penerimaan layanan digital di kalangan mahasiswa.

⁹ Suardana, Gede, Gede Arnawa, and I Made Madiarsa. "Kesadaran Wajib Pajak, Trust dengan Covid-19 sebagai Variabel Intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2021." *Widya Amerta: Jurnal Manajemen* 10, no. 1 (2023): 18–30.

¹⁰ Anjani, Nia, Umami Kalsum, and Alwahidin. "Minat Perilaku Pengguna Mobile Banking pada Perguruan Tinggi Agama Islam." *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2024): 123–142. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v3i2.1461>.

¹¹ Azkiya, Siti Rahmatul, and Labibah. "Analisis Penerimaan Aplikasi iKasnel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 14, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.

¹² Fahlevi, Pahri, and Athanasia Octaviani Puspita Dewi. "Analisis Aplikasi iJateng dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (2020): 103–111. <https://doi.org/10.14710/jip.v8i2.103-111>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif¹³ dengan desain *associative explanatory* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh *perceived ease of use* dan *trust* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND. Penelitian dilaksanakan pada Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, pada Februari 2026. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial.

Populasi penelitian terdiri atas 330 mahasiswa aktif Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden meliputi: (1) mahasiswa aktif Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri; (2) mengetahui atau pernah memperoleh informasi mengenai aplikasi BYOND; dan (3) memiliki pengalaman menggunakan atau setidaknya pernah mencoba mengakses aplikasi BYOND. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 80 responden yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan merupakan data primer¹⁴ yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *perceived ease of use* (X_1) dan *trust* (X_2), sedangkan variabel dependen adalah minat menggunakan BYOND (Y).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebagai prasyarat analisis regresi linear berganda.

Analisis data selanjutnya dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *perceived ease of use* dan *trust* terhadap minat menggunakan BYOND¹⁵. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh *perceived ease of use* dan *trust* secara simultan terhadap minat menggunakan BYOND. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *perceived ease of use* dan *trust* dalam menjelaskan variasi minat mahasiswa menggunakan BYOND. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu dari 80 sampel yang dianalisis, responden yang berjenis perempuan sebanyak 50 responden (62,5%) dan laki-laki sebanyak 30 orang. Berdasarkan program studi, responden didominasi oleh mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah (37,5%) diikuti Perbankan Syariah (28,8%), Ekonomi Syariah (25,0%), dan Hukum Ekonomi Syariah (8,8%). Berdasarkan tingkatan semester, responden didominasi oleh mahasiswa yang berada di semester 2 (42,5%).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Perceived Ease Of Use*

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Corelation	RTabel	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i>	<i>Perceived Ease Of Use 1</i>	0,950	0,2199	Valid
	<i>Perceived Ease Of Use 2</i>	0,938	0,2199	Valid
	<i>Perceived Ease Of Use 3</i>	0,940	0,2199	Valid
	<i>Perceived Ease Of Use 4</i>	0,949	0,2199	Valid
	<i>Perceived Ease Of Use 5</i>	0,944	0,2199	Valid
	<i>Perceived Ease Of Use 6</i>	0,945	0,2199	Valid

¹³ Tersiana, Andra. *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.

¹⁴ Saebani, Beni Ahmad. "Metode penelitian." (2024).

¹⁵ Nasution, Umar Hamdan, and Listya Devi Junaidi. *Metode penelitian*. Serasi Media Teknologi, 2024.

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

Tabel 1 memperlihatkan bahwa pada uji validitas memperoleh hasil variabel *Perceived Ease Of Use* (X1) diketahui r_{tabel} dengan $df = (80 - 2) = 78$ dengan tingkat signifikan 0,05 dengan menggunakan uji dua arah yaitu 0,2199. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dari 6 item soal diatas dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Perceived Trust*

Variabel	Item Pertanyaan	Corectted Item Pertanyaan Total Corelation	r_{tabel}	Keterangan
<i>Perceived Trust</i>	<i>Trust 1</i>	0,915	0,2199	Valid
	<i>Trust 2</i>	0,942	0,2199	Valid
	<i>Trust 3</i>	0,937	0,2199	Valid
	<i>Trust 4</i>	0,941	0,2199	Valid
	<i>Trust 5</i>	0,954	0,2199	Valid
	<i>Trust 6</i>	0,944	0,2199	Valid
	<i>Trust 7</i>	0,937	0,2199	Valid
	<i>Trust 8</i>	0,937	0,2199	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

Tabel 2 memperlihatkan bahwa pada uji validitas memperoleh hasil variabel *trust* (X2) diperoleh r_{tabel} dengan $df = (80 - 2) = 78$ serta tingkat signifikan 0,05 dengan melakukan uji dua arah adalah 0,2199. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dari 8 item soal diatas dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Corelation	r_{tabel}	Keterangan
Minat Mahasiswa	Minat Mahasiswa 1	0,920	0,2199	Valid
	Minat Mahasiswa 2	0,914	0,2199	Valid
	Minat Mahasiswa 3	0,934	0,2199	Valid
	Minat Mahasiswa 4	0,926	0,2199	Valid
	Minat Mahasiswa 5	0,927	0,2199	Valid
	Minat Mahasiswa 6	0,932	0,2199	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

Tabel 3 memperlihatkan bahwa hasil uji validitas variabel Minat Mahasiswa (Y). Diperoleh r_{tabel} dengan $df = (80 - 2) = 78$ dan tingkat signifikan 0,05 dengan melakukan uji 2 arah adalah 0,2199. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dari 6 item pada tabel diatas dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas X1, X2, dan Y

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Perceived ease of use</i>	0,976	Reliabel
2	<i>Perceived Trust</i>	0,981	Reliabel
3	Minat Mahasiswa	0,966	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas memperlihatkan bahwa *Perceived Ease Of Use* bernilai $0,976 > 0,70$ artinya memiliki hubungan yang kuat, *Perceived Trust* bernilai $0,981 > 0,70$ artinya memiliki hubungan yang sangat kuat, dan *Trust* bernilai $0,966 > 0,70$ artinya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51515258
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.039
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil Tabel 4.9 Setelah melakukan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, yang merupakan nilai yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas telah terpenuhi dan data dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Minat Mahasiswa dan *Perceived Ease of Use*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Mahasiswa*PEOU	Between Groups	(Combined)	4.356,140	22	198	28,973	,000
		Linearity	4.010,062	1	4.010	586,767	,000
		Deviation from Linearity	346,078	21	16	2,411	,004
	Within Groups		389,548	57	7		
Total		4.745,688	79				

Tabel 6 memperlihatkan hasil pada uji linearitas data memiliki nilai sig. Linearity 0,000 < 0,05 artinya regresi linear sudah terpenuhi sehingga dapat mengidentifikasi pengaruh antara *minat mahasiswa* dan *perceived ease of use*.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Minat Mahasiswa dan *Perceived Trust*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Mahasiswa*Trust	Between Groups	(Combined)	4.285,590	26	164,830	18,987	,000
		Linearity	3.979,366	1	3.979,366	458,395	,000

Deviation from Linearity	306,224	25	12,249	1,411	,145
Within Groups	460,098	53	8,681		
Total	4.745,688	79			

Tabel 7 memperlihatkan hasil pada uji linearitas data memiliki nilai sig. Linearity $0,000 < 0,05$ artinya regresi linear sudah terpenuhi sehingga dapat mengidentifikasi pengaruh antara *minat mahasiswa* dan *perceived trust*.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.460	.688		2.123	.037		
1 X1	.475	.074	.502	6.409	.000	.222	4.495
X2	.330	.055	.473	6.028	.000	.222	4.495

a. Dependent Variable: Y

Tabel 8 menunjukkan bahwa pada hasil uji multikolinearitas variabel *perceived ease of use* (X1) memiliki nilai VIF 4,495 dan nilai tolerance 0,222 serta variabel *perceived trust* (X2) memiliki nilai VIF 4,495 dan nilai *tolerance* 0,222.

Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa nilai VIF < 10 dengan nilai *tolerance* $> 0,1$ dari masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas di penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.106	.408		5.155	.000	
1 X1	.074	.044	.394	1.670	.099	
X2	-.061	.033	-.447	-1.891	.062	

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

Tabel 9 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yaitu *perceived ease of use* (X1) diperoleh nilai signifikan 0,099, *perceived trust* (X2) dengan nilai signifikan 0,062. Maka dapat ditarik Kesimpulan nilai signifikan pada variabel bebas $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.460	.688		2.123	.037

X1	.475	.074	.502	6.409	.000
X2	.330	.055	.473	6.028	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

$$Y = 1,460 + 0,475X1 + 0,330X2 + e$$

- 1) Nilai konstanta 1,460 menyatakan bahwa apabila *perceived ease of use*, *perceived trust* memiliki nilai 1,460 maka minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND akan bernilai positif.
- 2) Pada variabel *perceived ease of use* (X1) koefisien regresi bernilai 0,475 artinya setiap variabel *perceived ease of use* (X1) meningkat, maka minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND akan meningkat dengan koefisien regresi 0,475 dan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Pada variabel *perceived trust* (X2) koefisien regresi bernilai 0,330 artinya setiap variabel *perceived trust* (X2) meningkat, maka minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND akan meningkat dengan koefisien regresi 0,330 dan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.245.934	2	2.122.967	327.098	.000 ^b
	Residual	499.753	77	6.490		
	Total	4.745.688	79			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

Berdasarkan hasil tabel 11 uji simultan (Uji F) yang ditampilkan pada Tabel ANOVA, diperoleh nilai Fhitung sebesar 327,098 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai signifikansi di bawah 0,05, menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun dalam penelitian ini memenuhi kriteria kelayakan model.

Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, semakin baik kondisi pada variabel X1 dan X2, maka akan berdampak lebih besar pada variabel Y. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti dan dapat diterima.

Tabel 12. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.460	.688		2.123	.037
1	X1	.475	.074	.502	6.409	.000
	X2	.330	.055	.473	6.028	.000

a. Dependent Variable: Y

- 1) Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap Minat mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel *Coefficients*, variabel X1 memperoleh nilai t hitung sebesar 6,409 dengan nilai signifikansi 0,000. H0 ditolak dan Ha diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X1 mempengaruhi variabel Y secara signifikan dan positif. Dengan demikian, Variabel Y akan meningkat setelah variabel X1.

Pengaruh *Perceived Trust* terhadap Minat Mahasiswa

Pada variabel X2 memperoleh nilai t hitung sebesar 6,028 dengan H0 ditolak dan Ha diterima karena nilai signifikansi 0,000 dan nilai t lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Artinya, semakin tinggi nilai X2, maka semakin tinggi pula nilai Y.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.892	2.548
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,892 artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 89,2% yang mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu *perceived ease of use* dan *perceived trust* memiliki kontribusi terhadap variabel terikat minat mahasiswa dalam menggunakan BYOND yaitu 89,2% dan 10,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak terdapat dalam regresi penelitian ini.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* dan *trust* terhadap minat mahasiswa fakultas bisnis syariah universitas indo global mandiri dalam menggunakan BYOND. Berikut ini adalah penjelasan penelitian tersebut :

1. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan BYOND

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel *Perceived Ease of Use* memperoleh H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai t hitung adalah 6,409. Hasil ini menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan siswa untuk menggunakan BYOND. Artinya, semakin mudah aplikasi BYOND dipahami dan digunakan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa Fakultas Bisnis Syariah termasuk kelompok yang telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ketika aplikasi BYOND memberikan pengalaman penggunaan yang sederhana, navigasi yang jelas, serta proses transaksi yang cepat, mahasiswa akan memiliki persepsi positif terhadap aplikasi tersebut sehingga mendorong munculnya minat untuk terus menggunakannya.

2. Pengaruh *Trust* terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan BYOND

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Trust* mendapat nilai t hitung 6,028 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), H0 ditolak dan H2 diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,895 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan sebesar 89,5% variasi minat mahasiswa menggunakan aplikasi BYOND, sedangkan 10,5% terakhir dipengaruhi oleh komponen lain yang belum diteliti, seperti persepsi manfaat, kualitas layanan, keamanan, promosi, pengalaman pengguna, maupun faktor sosial.

Semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi tersebut, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk menggunakan layanan mobile banking dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Trust* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan BYOND dapat diterima.

3. Pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Trust* secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Aplikasi BYOND

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 327,098 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai tersebut lebih besar daripada F tabel sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Trust* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi BYOND.

Selain itu, nilai Kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi minat siswa sebesar 89,5% menggunakan aplikasi BYOND, menurut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,895, sedangkan 10,5% terakhir dipengaruhi oleh komponen lain yang belum diteliti, seperti persepsi manfaat, kualitas layanan, keamanan, promosi, pengalaman pengguna, maupun faktor sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri terhadap BYOND dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh *Perceived Ease of Use* Secara parsial, *Perceived Trust* juga terbukti berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa. Secara simultan. Kedua variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan dengan kontribusi sebesar 89,2% terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND.

Adapun saran bagi Bank Syariah Indonesia untuk terus menjaga stabilitas sistem dan meningkatkan tampilan aplikasi agar semakin ramah pengguna serta memperkuat sistem keamanan data guna menjaga kepercayaan pengguna. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya seperti *perceived risk* dan *perceived credibility* untuk memperluas model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R., and M. I. Fasa. "Perkembangan Kinerja Perbankan di Indonesia (Development of Banking Performance in Indonesia)." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1 (2024): 6644–6649.
- Anjani, Nia, Umami Kalsum, and Alwahidin. "Minat Perilaku Pengguna Mobile Banking pada Perguruan Tinggi Agama Islam." *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2024): 123–142. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v3i2.1461>.
- Azkiya, Siti Rahmatul, and Labibah. "Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 14, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>.
- Fahlevi, Pahri, and Athanasia Octaviani Puspita Dewi. "Analisis Aplikasi iJateng dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2 (2020): 103–111. <https://doi.org/10.14710/jip.v8i2.103-111>.
- Murdiani, Trufi, Niken Paramitasari, and Hengky Ramadhan. "Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Tokocrypto." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 2, no. 4 (2024).
- Murdiani, Trufi, Niken Paramitasari, and Hengky Ramadhan. "Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Tokocrypto." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2024.
- Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (2020): 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>.
- Nasution, Umar Hamdan, and Listya Devi Junaidi. *Metode Penelitian*. Serasi Media Teknologi, 2024.
- Ningrum, Rukma, Nurdin, Sofyan Bacmid, and Abdul Jalil. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank Mega Syariah Cabang Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 30–45. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>.
- Putri, Nur Azzahra. "Analisis Persepsi Nasabah dalam Layanan Perbankan BSI BYOND pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2025.
- Ridwan, Akbar. "Tren Volume Transaksi Mobile Banking di Indonesia Juni 2024–Juni 2025." *Databoks*, October 14, 2025.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2024.
- Suardana, Gede, Gede Arnawa, and I Made Madiarsa. "Kesadaran Wajib Pajak, Trust dengan Covid-19 sebagai Variabel Intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2021." *Widya Amerta: Jurnal Manajemen* 10, no. 1 (2023): 18–30.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.